

Gambaran nyeri kepala primer pada mahasiswa angkatan 2013

by Mieke Kembuan 10

Submission date: 13-Jun-2019 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 1143106533

File name: Gambaran_nyeri_kepala_primer_pada_mahasiswa_angkatan_2013.pdf (95.38K)

Word count: 1634

Character count: 9830

Gambaran nyeri kepala primer pada mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

¹Yafet Tandaju
²Theresia Runtuwene
²Mieke A. H. N. Kembuan

7

¹Kandidat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

¹Bagian Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

Email: Yafet_106@yahoo.com

Abstract: This study aimed to obtain the profile of primary headache among medical students batch 2013 in University of Sam Ratulangi Manado. This was a descriptive study. The headache description was assessed with questionnaires (Pain questionnaires PERDOSSI). There were 176 respondents consisted of 45 males and 131 females. The percentages of each headache type were as follows: tension-type 64%, migraine without aura 20%, migraine with aura 15%, and cluster headache 1%. The results showed that stress triggered 84% of headache cases. There were 73% of respondents who suffered from headache had family history of headache.

Keywords: primary headache, types of headache

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyeri kepala primer pada mahasiswa kedokteran Universitas Negeri Sam Ratulangi angkatan 2013. Jenis penelitian ini deskriptif. Deskripsi nyeri kepala pada responden dinilai dengan kuesioner (kuesioner nyeri PERDOSSI). Terdapat 176 responden, terdiri dari 45 responden laki-laki dan 131 responden perempuan. Persentase untuk setiap jenis sakit kepala ialah sebagai berikut: tipe tegang 64%, migraine tanpa aura 20%, migrain dengan aura 15%, dan nyeri kepala klaster 1%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres memicu 84% dari kasus nyeri kepala. Pada penelitian ini didapatkan 73% dari responden yang menderita serangan nyeri kepala memiliki riwayat keluarga sakit kepala.

Kata kunci: nyeri kepala primer, jenis sakit kepala

Hampir semua orang pernah merasakan nyeri kepala. Sifat nyerinya digambarkan berbeda oleh setiap orang. Ada yang mengatakan rasanya seperti ditusuk-tusuk atau kepala terasa tertindih oleh beban yang berat; keluhan yang beraneka ragam menimbulkan teka-teki di kalangan masyarakat apa nyeri kepala itu sebenarnya.¹

Nyeri kepala merupakan keluhan umum yang sering ditemukan dalam praktek umum. Prevalensi seumur hidup nyeri kepala lebih besar dari 90%. Kebanyakan pasien yang datang dengan

nyeri kepala memiliki 1 dari 3 ciri-ciri sindrom nyeri kepala berikut: migraine, nyeri kepala klaster, atau nyeri kepala tipe tegang. Nyeri kepala harus dibedakan dengan pusing (vertigo) dan perasaan melayang (*dizziness* atau *light headedness*).²

Disamping masalah medis nyeri kepala juga menimbulkan dampak sosial ekonomi seperti berkurangnya waktu efektif kerja, permasalahan rumah tangga, ketergantungan obat, dan lainnya. Dengan demikian, tujuan umum penatalaksanaan nyeri kepala tidak saja untuk mengurangi nyeri, namun juga

dalam menyelesaikan masalah sosial ekonomi yang dihadapinya³

Suatu penelitian di New York mendapatkan nyeri kepala pada laki laki sebanyak 22% dan perempuan 78%. Menurut etnis didapatkan sebagai berikut: etnis Kaukasia 44%, Hispanik 31%, Afro-Amerika 12%, dan Asia 6%.⁴ Dilain pihak, dari suatu penelitian berbasis populasi di Singapura diperoleh hasil penderita nyeri kepala pada laki laki 47% dan pada perempuan 53% dengan perbedaan suku: Cina 79%, Melayu 14%, India 6% dan lainnya 1%.⁵ Di Indonesia dari penelitian di RS Cipto Mangunkusumo Jakarta periode Januari sampai dengan Mei 1986 didapatkan 17,4% pasien baru dengan keluhan utama nyeri kepala.⁵

Pada penelitian kali ini akan difokuskan pada nyeri kepala primer. Di Manado belum ada data epidemiologi mengenai nyeri kepala primer. Data mengenai sosiodemografinya pun belum ada. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyeri kepala primer yang tersebar di Manado, lebih khususnya pada mahasiswa kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan prevalensi nyeri kepala primer pada mahasiswa Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado angkatan 2013. Populasi penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado angkatan 2013. Sampel penelitian ini ialah Mahasiswa Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado angkatan 2013, yang aktif mengikuti kuliah.

Kriteria inklusi penelitian ini ialah mahasiswa yang bersedia mengisi kuisioner kooperatif dalam mengisi kuisioner. Kriteria eksklusi penelitian ini ialah mahasiswa yang mempunyai riwayat cedera kepala, mahasiswa yang tidak hadir, atau sakit.

Variabel penelitian terdiri dari variabel

bebas yang meliputi karakteristik sosiodemografik, karakteristik klinis, riwayat nyeri kepala pada keluarga sedangkan variabel tergantung yaitu nyeri kepala tipe tegang, migraine dengan aura, migraine tanpa aura dan nyeri kepala klaster.

Pengambilan sampel penelitian ini yaitu mengambil seluruh mahasiswa Kedokteran Universitas Negeri Sam Ratulangi Manado angkatan 2013 yang memenuhi kriteria. Gambaran nyeri kepala responden diukur dengan kuisioner (kuisioner nyeri PERDOSSI). Data disajikan dalam bentuk tabel dan persentasi untuk melihat gambaran nyeri kepala.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa kedokteran Universitas Negeri Sam Ratulangi yang berjumlah 220 orang mahasiswa, didapatkan 200 orang pernah mengalami nyeri kepala. Yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 176 orang mahasiswa.

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dan usia

Dari 176 responden, didapatkan bahwa 131 orang (74,4%) berjenis kelamin perempuan, sedangkan sisanya yaitu 45 orang (25,6%) berjenis kelamin laki laki

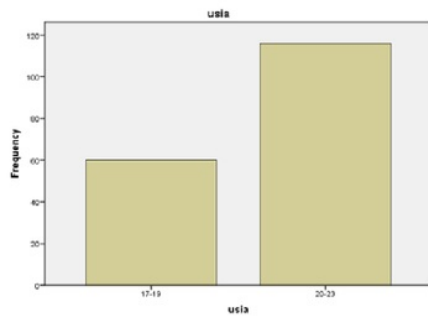
Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

| | Frekuensi | % |
|-------------|-----------|------|
| Laki - laki | 45 | 25,6 |
| Perempuan | 131 | 74,4 |
| Total | 176 | 100 |

Distribusi responden berdasarkan usia

Pada penelitian ini didapatkan jumlah responden yang berusia 17-19 tahun sebanyak 60 orang (34,1%), dan responden yang berusia 20-23 sebanyak 116 orang (65,9%).

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa kelompok usia yang paling banyak ialah kelompok usia 20-23 tahun.



Gambar 1. Distribusi Responden berdasarkan Usia

Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Nyeri Kepala dalam Keluarga

Dari 176 responden didapatkan bahwa 130 orang (73%) memiliki riwayat nyeri kepala dalam keluarga sedangkan responden yang tidak memiliki riwayat nyeri kepala dalam keluarga sebanyak 46 orang (27%) (Tabel 2).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan riwayat nyeri kepala dalam keluarga

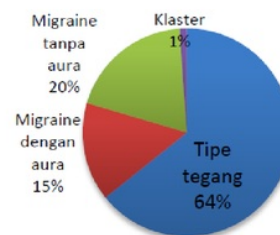
| Riwayat nyeri kepala dalam Keluarga | Frekuensi | % |
|-------------------------------------|-----------|-----|
| Ya | 130 | 73 |
| Tidak | 46 | 27 |
| Total | 176 | 100 |

Distribusi Faktor pemicu serangan nyeri kepala

Dalam penelitian ini stres menceus serangan nyeri kepala terbanyak yaitu pada 149 orang (84,6%), sedangkan faktor pemicu yang paling sedikit ditemukan ialah perubahan cuaca yang mempengaruhi 34 orang (19,3%) (Tabel 3).

Karakteristik Berdasarkan Jenis Nyeri Kepala

Karakteristik jenis nyeri kepala primer yang didapat dalam penelitian ini responden dengan nyeri kepala tipe tegang ditemukan terbanyak dengan jumlah 113 (64,2), nyeri kepala migraine tanpa aura 34(19,3%), migraine dengan aura 27(15,3%), dan nyeri kepala kluster 2(1,1%).



Gambar 2. Distribusi Jenis Nyeri Kepala

Tabel 3. Distribusi faktor resiko pemicu nyeri kepala

| Pencetus | Frekuensi | % |
|-------------------------|-----------|------|
| Stress | 149 | 84,6 |
| Perubahan pola tidur | 110 | 62,5 |
| Melewatkan waktu makan | 74 | 42 |
| Menstruasi | 66 | 37,5 |
| Asap rokok | 68 | 38,6 |
| Perubahan cuaca | 34 | 19,3 |
| Menonton/bermain laptop | 56 | 31,8 |

BAHASAN

Berdasarkan jenis kelamin, nyeri kepala primer ²⁴ penelitian ini didapatkan lebih banyak terjadi pada perempuan 131(74,4%) ⁵bandingkan dengan laki-laki 45 (25,6%). Hal ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang

dilakukan ^{di} Maryland tahun 1994 yang menggambarkan prevalensi nyeri kepala didapatkan perempuan ²³53% dan laki-laki 27,5% untuk pasien dengan nyeri kepala primer.⁶

Pencetus terbanyak dari nyeri kepala primer pada mahasiswa kedokteran

Universitas Sam Ratulangi Manado yaitu stres (84%), menstruasi pada perempuan (37,5%), dan yang paling rendah ialah perubahan cuaca (19%). Stres bisa menyebabkan hiperventilasi pernafasan sehingga kadar CO₂ dalam darah menurun, terjadi alkalosis yang selanjutnya akan mengakibatkan ion kalsium masuk kedalam sel dan menimbulkan kontraksi otot berlebihan sehingga terjadi nyeri kepala.^{7,8}

Nyeri kepala tipe tegang dalam penelitian ini mencapai persentase terbanyak (64,2%). Penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa nyeri kepala tipe tegang (TTH) ialah yang paling umum dengan prevalensi pada populasi umum berkisar antara 30% dan 78 % dalam studi yang berbeda.⁸

Nyeri kepala tipe migraine tanpa aura pada penelitian ini sebanyak 19,3%, sedangkan migraine dengan aura sebanyak 15,3%. Hasil ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan pada 238 mahasiswa kedokteran dengan menggunakan kuesioner di Santa Casa School of Medicine of São Paulo, Brazil, yang mendapatkan persentase nyeri kepala migraine dengan dan tanpa aura sebanyak 40,2%.⁹

Nyeri kepala klaster paling sedikit didapat (1,1%). Dalam penelitian ini nyeri kepala klaster terjadi lebih banyak pada perempuan, hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana perbandingan antara laki-laki dan perempuan 6:1.^{9,10}

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini ditemukan responden dengan riwayat nyeri kepala pada keluarga berisiko lebih besar terserang nyeri kepala. Jenis nyeri kepala terbanyak ialah nyeri kepala tipe tegang sedangkan jenis nyeri kepala yang paling sedikit ditemukan ialah nyeri kepala klaster. Stres menjadi pemicu sebagian besar serangan nyeri kepala.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sidharta. Anamnesa Kasus sakit kepala. In: tata pemeriksaan klinik neurologi. Jakarta: PT. Dian rakyat 2006:32.
2. Tejas R. Facial pain and headache. [cited 21 September 2015]. Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/1048596-overview>.
3. Harsono. Buku Ajar Neurologi Klinis. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
4. Fitriyanti M. Gambaran nyeri kepala primer di Poliklinik Saraf BLU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado [Skripsi]. Manado: Universitas Sam Ratulangi; 2011.
5. Sjahrir H. Mekanisme terjadinya nyeri kepala primer. [cited 23 September 2015]. Available from: <http://respiratory.usu.ac.id/bitstream/neurologi-hassan-pdf>.
6. Rozen TD, Fishman RS. Female cluster headache in the United States of America: what are the gender differences? Results from the United States Cluster Headache Survey. J Neurol Sci. 2012;317(1-2):17-28.
7. Turana Y. Nyeri kepala karena ketegangan otot. [cited 22 Januari 2016]. Available from: <http://www.medikaholistik.com/medika.html>.
8. Stovner LJ, Hagen K, Jensen R, Katsarava Z, Lipton RB, Scher AI, et al. The global burden of headache: a documentation of headache prevalence and disability worldwide. Cephalalgia. 2007;27:193-210.
9. Deleu D, Khan MA, Humaidan H, Al Mantheri Z, Al Hashami S. Prevalence and clinical characteristics of headache in medical students in Oman. Department of Clinical Pharmacology and Therapeutics, Sultan Qaboos, Oman. [cited 22 Januari 2016]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11576205t>.
10. Hsu LC, Wang SJ, Fuh JL. Prevalence and impact of migrainous vertigo in mid-life women: a community-based study. Cephalalgia. 2011;31(1):77-83.

Gambaran nyeri kepala primer pada mahasiswa angkatan 2013

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | "Chronic Headache", Springer Nature America, Inc, 2019 Publication | 2% |
| 2 | ecommons.aku.edu Internet Source | 2% |
| 3 | www.thieme-connect.com Internet Source | 2% |
| 4 | madridge.org Internet Source | 2% |
| 5 | media.neliti.com Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Udayana University Student Paper | 1% |
| 7 | Submitted to Universitas Teuku Umar Student Paper | 1% |
| 8 | edoc.pub Internet Source | 1% |

| | | |
|----|---|----|
| 9 | Submitted to iGroup Student Paper | 1% |
| 10 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper | 1% |
| 11 | Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper | 1% |
| 12 | Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper | 1% |
| 13 | Muharman Lubis, Rokhman Fauzi, Arif Ridho Lubis, Rahmat Fauzi. "A Case Study of Universities Dormitory Residence Management System (DRMS) in Indonesia", 2018 6th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM), 2018 Publication | 1% |
| 14 | onlinetutorforhomeworkhelp.com Internet Source | 1% |
| 15 | journal.ugm.ac.id Internet Source | 1% |
| 16 | uvadoc.uva.es Internet Source | 1% |
| 17 | jurnal.fk.unand.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|--|-----|
| 18 | kumpulanmakalahilmiah.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 19 | real.mtak.hu Internet Source | 1% |
| 20 | jurnal.strada.ac.id Internet Source | 1% |
| 21 | www.usamvcluj.ro Internet Source | 1% |
| 22 | mavensemantic.com Internet Source | <1% |
| 23 | Submitted to Universitas Wahid Hasyim (Semarang) Student Paper | <1% |
| 24 | Yolanda Candra, Asih Setiarini, Iris Rengganis. "The Level of Sensitivity of Food Allergens", Makara Journal of Health Research, 2011 Publication | <1% |
| 25 | vdocuments.site Internet Source | <1% |
| 26 | lariuskosay.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 27 | Submitted to Padjadjaran University Student Paper | <1% |
| 28 | Submitted to Universitas Islam Indonesia | |

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On